

Perancangan Repositori Arsip Digital Manuskrip Koleksi Museum Sang Nila Utama

Nining Sudiar¹, Iik Idayanti¹, Hadira Latiar^{1*}

¹Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author, e-mail: hadira@unilak.ac.id

Abstract

Digital archives of manuscripts or digital manuscripts that are the object of this research are manuscripts from the Sang Nila Utama Museum collection, Pekanbaru. The entire collection has 69 manuscripts, and most of the manuscripts have been restored and italicized. Currently, all existing digital manuscripts have not been fully processed and identified. On the other hand, the public is still not able to easily access the manuscripts, because of fears of being damaged and so on. The purpose of this study is to classify the digital manuscripts of the Sang Nila Utama Museum and create a database in the form of a digital manuscript repository for the Sang Nila Utama Museum. This research was conducted at the Sang Nila Utama Museum with a total sample of 70 digital manuscripts. The method used in this research is the observatory method to obtain data in the form of digital manuscripts which will later be used to design information systems and create a digital manuscript repository for the Sang Nila Utama Museum.

Keywords: *Repository, digital manuscript.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Pendahuluan

Museum Sang Nila Utama sebelumnya bernama Museum Negeri Provinsi Riau. Penggantian nama ini berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 17 tahun 2021 dan posisinya berada di bawah tanggung jawab Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata Provinsi Riau. Museum ini memiliki beragam koleksi benda peninggalan budaya yang dikelompokkan dalam geologika, biologika, etnografika, arkeologika, historika, numismatika, keramonologika, seni rupa, teknologik, dan filologika. Salah satu koleksi yang perlu mendapat perhatian adalah filologika, yaitu benda koleksi berupa naskah kuno atau manuskrip tulisan tangan peninggalan nenek moyang jaman dulu (Arman, 2017).

Koleksi manuskrip yang dimiliki di Musum Sang Nila berjumlah 69 manuskrip, dan hampir seluruh koleksi sudah mengalami restorasi. Seluruh koleksi manuskrip diletakkan di sebuah ruangan yang juga menjadi satu rangkaian dengan gedung administrasi Dinas Kebudayaan Provinsi. Lokasi gedung ini berada di belakang gedung utama Museum Sang Nila Utama. Dengan lokasi yang terletak di belakang gedung museum, tentunya akses untuk masyarakat terhadap benda budaya manuskrip ini sangat terbatas. Tindakan ini dilakukan oleh pihak museum, karena sifat dari manuskrip yang rentan kerusakan apabila dipegang dengan sembarangan. Sehingga hal ini dilakukan untuk melindungi koleksi manuskrip dari kerusakan, namun di satu sisi, masyarakat tidak dapat melihat benda peninggalan nenek moyang mereka. Akibatnya keasingan mereka terhadap manuskrip akan terasa semakin dalam.

Salah satu solusi yang dapat diberikan untuk menanggapi hal tersebut dengan menghadirkan teknologi informasi. Saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat, banyak pengelola arsip telah melakukan pengelolaan arsip dengan bantuan teknologi informasi. Bahkan, pasal 32 Undang-undang Kearsipan menyatakan bahwa sarana dan prasarana kearsipan dalam suatu instansi perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang ada (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2009). Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan arsip di seluruh instansi di Indonesia perlu memperhatikan perkembangan teknologi dimasyarakat termasuk manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama.

Melihat kondisi tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan hasil akhir membuat repositori arsip digital. Dengan adanya repositori arsip ini, merupakan tahap awal agar institusi dan masyarakat terbantu dalam pencarian data yang bernilai sejarah terkait manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama. Masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu bagaimana perancangan repositori arsip digital manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama?

Metode

Lokasi penelitian ini adalah di Museum Sang Nila Utama Pekanbaru namun tidak menutupi kemungkinan penelitian juga dilaksanakan di Fakultas Ilmu Budaya terkait data dan perancangan repository bisa dilaksanakan di mana saja. Penelitian dilakukan selama 8 bulan mulai dari Maret 2021 – November 2021.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. *Pertama* adalah tahap observasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung guna memperoleh data kebutuhan repository arsip digital manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama. *Kedua*, tahap perancangan sistem informasi yang akan digunakan pada repository arsip digital manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama Pekanbaru. Pada tahap ini setelah memperoleh data terkait apa saja yang dibutuhkan, tim peneliti akan membuat repository arsip digital manuskrip dengan menggunakan aplikasi repository. *Ketiga*, tahap implementasi. Pada tahap ini, repository yang telah dirancang akan diimplementasikan dalam pengelolaan arsip digital manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama.

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah arsip digital manuskrip koleksi Museum Sang Nila Utama. Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Selain itu, sebagai data pendukung, penulis juga melakukan penyebaran kuisioner guna menguji penggunaan repository arsip digital yang telah diimplementasikan.

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi akan dianalisis secara induktif. Sedangkan data pendukung yang diperoleh melalui hasil angket akan dianalisis dengan melihat distribusi frekuensi jawaban responden.

Hasil dan Pembahasan

Arsip yang tersedia saat ini berbentuk *softfile* berjenis tiff. File ini didapat dari hasil digitalisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumen manuskrip yang tersimpan di Museum Sang Nila Utama berjumlah 69 manuskrip. Dari jumlah total yang tersedia, terdapat 2 manuskrip yang belum didata maupun difoto, sedangkan terdapat 3 manuskrip tidak diketahui judulnya. Berikut keterangan dokumen yang telah didata:

Tabel 1. Rekapitulasi Manuskrip Museum Sang Nila Utama Riau

Kode Naskah	Judul Manuskrip	Waktu
07.01/2017	Fiqih	Awal Abad ke 19
07.02/2017	Fiqih	Awal Abad ke 19
07.03/2017	Al Qur'an	Awal Abad ke 19
07.04/2017	Tauhid	Awal Abad ke 19
07.05/2017	Al Qur'an	Awal Abad ke 19
07.06/2017	Tafsir	Awal Abad ke 19
07.07/2017	Tafsir	Awal Abad ke 19
07.08/2017	Tafsir Jalalain	Awal Abad ke 19
07.09/2017	Kitab Fiqih	Akhir abad ke 18
07.10/2017	Al Qur'an	Akhir abad ke 18
07.11/2017	Tafsir Al Quran	Awal abad ke 19
07.12/2017	Al Qur'an	Akhir abad ke 18
07.13/2017	Al Qur'an	1700 (?)

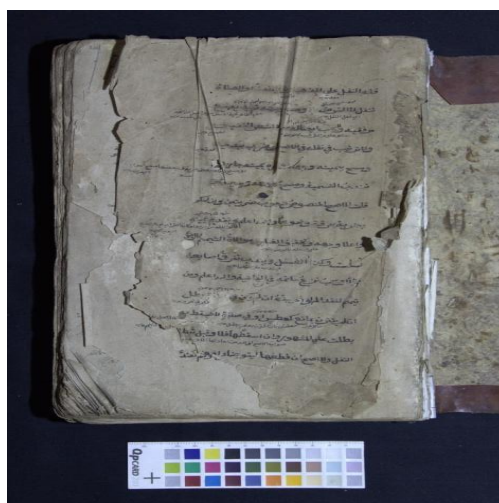
Kode Naskah	Judul Manuskrip	Waktu
07.01/2017	Fiqih	Awal Abad ke 19
07.14/2017	Tanpa Judul	1700 (?)
07.15/2017	Al Qur'an	-
07.16/2017	Al Quran	Akhir abad ke 18
07.17/2017	Tafsir	1796
07.18/2017	Al Qur'an	Akhir abad ke 18
07.19/2017	Tanpa Judul	-
07.20/2017	Tafsir	-
07.21/2017	Al Qur'an	-
07.22/2017	Al Qur'an	-
07.23/2017	Belum ada data dan foto	-
07.24/2017	Kitab Silsilah Qadariah dan Naqsabandiah	1289 H
07.25/2017	Ilmu Kalam	-
07.26/2017	Ilmu Tauhid	-
07.27/2017	Tanpa Judul	-
07.28/2017	Balaghah	Akhir abad ke 18
07.29/2017	Fiqih	-
07.30/2017	Ilmu Tasawuf	-
07.31/2017	Asmaul Husna	Perkiraan pada tahun 1887-1903
07.32/2017	Al Quran	Akhir abad ke 18
07.33/2017	Fikih Miftah Fi Syarhi Ma'rifati Islam	-
07.34/2017	Kitab Al Thaharah	-
07.35/2017	Sifat dua puluh	-
07.36/2017	Sabihul Muhtadin	Perkiraan akhir abad 19 hingga awal abad 20
07.37/2017	Ilmu Shorof dan Ilmu Nahwu	Akhir abad ke 18

Kode Naskah	Judul Manuskrip	Waktu
07.01/2017	Fiqih	Awal Abad ke 19
07.38/2017	Tajwid	1306 H
07.39/2017	Ilmu Shorof	Sanat 1314 H
07.40/2017	Albihima Wa alayah	-
07.41/2017	Ilmu Syahadat	Akhir abad ke 18
07.42/2017	Tafsir	-
07.43/2017	Rukun iman	Awal abad 19
07.44/2017	Fasolatan, Pemberian nama anak, Al-malikul Wahab	Abad 19
07.45/2017	Kitab 'Aqaid	Perkiraan dibuat pada 1887 hingga 1903
07.46/2017	Nur Muhammad	Khamis sanat 1289
07.47/2017	Shorof dan Nahwu	-
07.48/2017	Belum ada data dan foto	-
07.49/2017	Fiqih	Awal abad 19
07.50/2017	Bab Haji	catatan pada halaman kosong: 12 Jumadil Akhir 1211
07.51/2017	Ilmu Tauhid	-
07.52/2017	Ilmu Shorof	pertengahan abad ke 17
07.53/2017	Sifat Dua Puluh	Tengah/Akhir Abad 20
07.54/2017	Sifat Dua Puluh	Tengah/Akhir Abad 20
07.55/2017	Sifat Dua Puluh	Tengah/Akhir Abad 20
07.56/2017	Sifat Dua Puluh	Tengah/Akhir Abad 20
07.57/2017	Sifat Dua Puluh	Tengah/Akhir Abad 20
07.58/2017	Azimat Obat2	Tengah/Akhir Abad 20
07.59/2017	Azimat obat-obatan	Tengah/Akhir Abad 20

Kode Naskah	Judul Manuskrip	Waktu
07.01/2017	Fiqih	Awal Abad ke 19
07.60/2017	Ilmu Tauhid	Perkiraan akhir abad ke 19 hingga awal abad ke 20
07.61/2017	Ilmu Tasawuf	-
07.62/2017	Rajah	-
07.63/2017	Ilmu Tauhid	Tengah/Akhir Abad 20
07.64/2017	Azimat	Tengah/Akhir Abad 20
07.65/2017	Azimat	Tengah/Akhir Abad 20
07.66/2017	Azimat	Tengah/Akhir Abad 20
07.67/2017	Azimat	Perkiraan akhir abad ke 19 hingga awal abad ke 20
07.68/2017	Azimat	Perkiraan akhir abad ke 19 hingga awal abad ke 20
07.69/2019	Al Qur'an	diperkirakan dibuat pada 1836-1875

Berikut beberapa gambar manuskrip yang nantinya akan ditampilkan sebagian dalam repository:

Gambar 1. Manuskrip mengenai Ilmu Syahadat berasal dari akhir abad 18 (kode naskah 07.41/2017)



Gambar 2. Manuskrip mengenai azimat berasal dari awal abad 20 atau akhir abad 19 (kode naskah 07.68.2017)



Dari pengelompokan dokumen yang sudah dilakukan, tahapan berikutnya adalah proses *penginputan* ke dalam aplikasi repository Setiadi. Berikut ini langkah-langkah dalam penginputan data bibliografi manuskrip pada repository Setiadi:

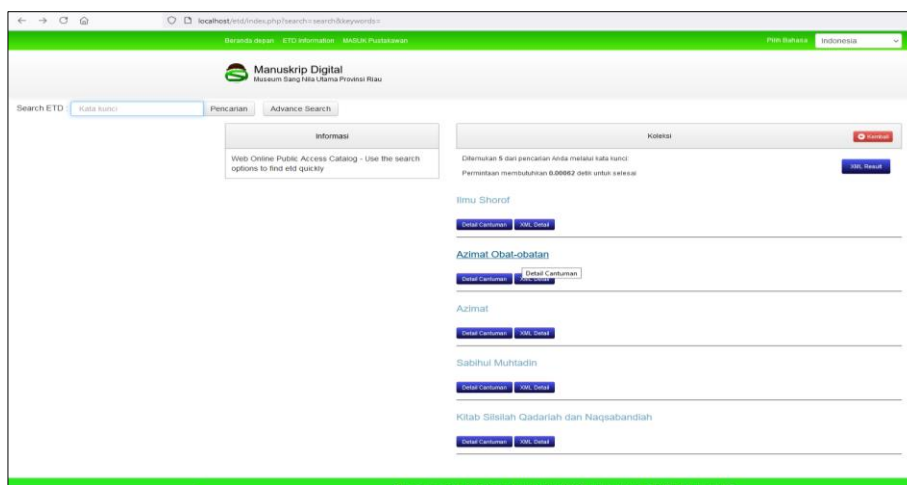
- 1) Menambah data manuskrip baru, KLIK Add New ETD. Selanjutnya akan muncul tampilan berikut:

Gambar 3. Ruas-ruas untuk menambahkan metadata/data bibliografi Manuskrip dilengkapi dengan tooltip

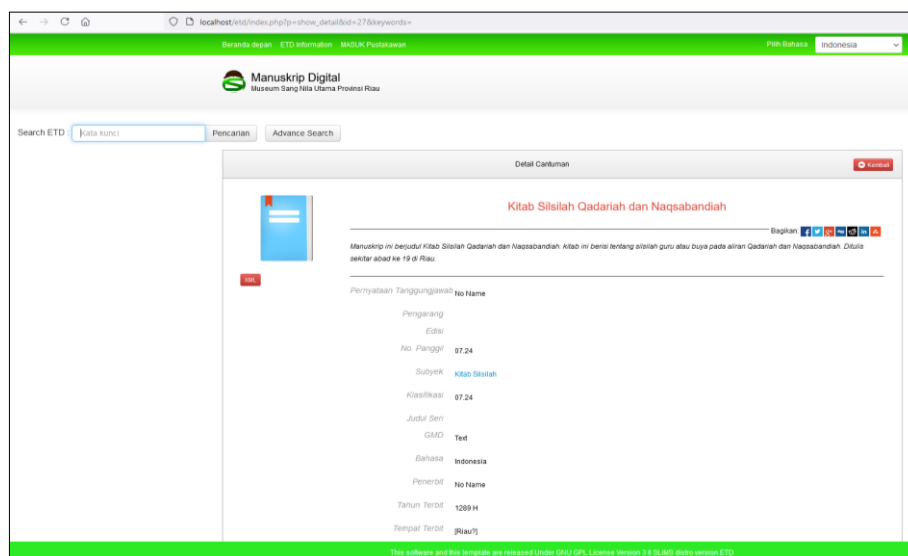
- 2) Metadata data yang harus dilengkapi adalah:
 - a. GMD: General Material Designation
 - b. Title: Judul/nama manuskrip
 - c. Kode Eksemplar: Kode Manuskrip

- d. Specific Detail Info: Berisi informasi khusus
 - e. Publish Year: Tahun pembuatan/penulisan
 - f. Publishing Place: tempat penulisan manuskrip
 - g. Collation: deskripsi manuskrip
 - h. File lampiran: halaman judul manuskripsi/sampul
 - i. Subject: topic/subjek manuskrip
 - j. Abstract: deskripsi singkat isi manuskrip
 - k. Klasifikasi: kode manuskrip
 - l. No. panggil: kode manuskrip
- 3) Setelah seluruh data diisi, selanjutnya KLIK simpan/Approval. Jika berhasil maka aplikasi akan menampilkan informasi bahwa data sudah sukses disimpan.
 - 4) Selanjutnya KLIK OPAC pada repository. Data sudah dapat diakses pada katalog, seperti pada gambar berikut:

Gambar 4. Tampilan OPAC/katalog Repository manuskrip Digital



Gambar 5. Tampilan Info Spesifik tentang Manuskrip Digital



Penutup

Data yang diperoleh sebanyak 69 manuskrip. Dari jumlah total yang tersedia, terdapat 2 manuskrip yang belum didata maupun difoto, lalu terdapat 3 manuskrip tidak diketahui judulnya. Tahap selanjutnya, data yang telah tersusun diinput dalam dalam aplikasi repository SETIADI. Ke depannya, kegiatan ini harus terus dilanjutkan

dengan file arsip yang masih tersedia. Apabila hasil penelitian ini sudah rapi, maka pekerjaan ini bisa dijadikan rekomendasi dan bahan pertimbangan bagi pihak Pemerintah Provinsi Riau.

Daftar Pustaka

- Gurning, T. N., Kastawa, M., & Suhartika, I. P. (2018). Transformasi Digital Sebagai Proses Pelestarian Naskah Kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*.
- Handrawati, T. (2018). Digitalisasi Manuskrip Nusantara sebagai Pelestari Intelektual Leluhur Bangsa. *Media Pustakawan*, 30.
- Latier, Hadira (2018). Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa. *Al-Kuttab*, 5 (1). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/view/827>
- Nining Sudiar, H Rosman, Hadira Latier (2023). Analisis Portal Repository Tugas Akhir Mahasiswa (RAMA) Repositori Ristekdikti. *Jurnal Jurkim*. 3 (1). DOI: <https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.11566>
- Nining Sudiar, H Rosman, Hadira Latier (2018). Peta Naskah Kuno Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Manuskripta*, 8 (2). DOI: <https://doi.org/10.33656/manuskripta.v8i2.120>
- Technology, M. o. (2021, 2 19). Dipetik 2 19, 2021, dari garuda.ristekbrin.go.id: <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents?select=title&q=naskah+digital&pub=>